



Book Three

International Conference Proceeding

KAJIAN KRITIS PENDIDIKAN ISLAM
ANAK USIA DINI

supported by:



Jurusan PAUD
FTK IAIN Pontianak



Kementerian Agama
Republik Indonesia



Mahkamah Malaysia



DPS DIPA
Indonesia

PERPUSTAKAAN NASIONAL:
Katalog Dalam Terbitan (KDT)
Book Two
INTERNATIONAL CONFERENCE PROCEEDING:
Kajian Kritis Pendidikan Islam Anak Usia Dini
(21 x 29,7 cm = x + 237 halaman)

ISBN: 978-602-0868-81-3

Judul Buku:
BOOK THREE
INTERNATIONAL CONFERENCE PROCEEDING:
Kajian Kritis Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Penulis:
EKA HENDRY AR., DKK

Editor:
MUHAMMAD EDI KURNANTO & SYAMSUL KURNIAWAN

Kreatif:
SETIA PURWADI

Cetakan: April 2017

Diterbitkan oleh:
IAIN Pontianak Press
Jalan Letjend Soeprapto No. 19

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahiim

Pendidikan anak usia dini (PAUD) hendaknya menjadi perhatian semua pihak. Hal ini karena pendidikan AUD menempati posisi yang sangat strategis dalam penyiapan Sumberdaya Manusia Indonesia masa depan. Anak-anak usia dini ini kelak adalah pemegang tongkat estafet penerus pembangunan bangsa ini.

Apalagi, perkembangan intelektual mereka terjadi amat pesat pada usia mereka. Berbagai kajian juga menyimpulkan bahwa pembentukan karakter manusia juga pada fase usia dini. Berdasarkan riset, masa-masa pada rentang usia dini merupakan "usia emas" di mana perkembangan fisik, motorik, intelektual, emosional, bahasa dan juga sosial berlangsung dengan sangat cepat.

Bahkan, perkembangan intelektual anak bisa dikatakan telah berlangsung sebelum anak berusia 4 tahun. Hal ini menjadi alasan bahwa pengembangan potensi AUD perlu diupayakan semaksimal mungkin, mengingat optimalisasi kualitas manusia harus memiliki dasar-dasar yang kuat sejak dari awal kehidupan.

Memang Pendidikan AUD tidaklah satu-satunya yang paling penting dan menentukan kesuksesan seorang anak di masa depan. Namun, hal tersebut merupakan satu diantara banyak hal penting yang harus diperhatikan. Kematangan pendidikan sejak usia dini sangat berpengaruh bagi perkembangan anak dari berbagai aspek kecerdasan. Selain itu dengan Pendidikan AUD, anak akan menjadi lebih matang dan siap dalam menghadapi dunia sekolah.

Proses pembelajaran AUD juga mestilah bukan proses belajar mengajar seperti layaknya pembelajaran di sekolah, namun lebih ditekankan sebagai tempat bermain: tempat di mana anak mulai mengenal orang lain, tempat untuk berkreasi dibawah asuhan dan bimbingan orang tua. Pengembangan kepribadian dan kecerdasan yang sebenarnya telah dimiliki oleh setiap anak merupakan tujuan utama dalam proses pembelajaran anak usia dini.

Untuk itu, hal ni perlu terus-menerus didiskusikan, dicari terobosan, dan dikaji lagi, sehingga terus ada inovasi dalam proses pembelajaran AUD. Saya menyambut baik, hadirnya prosiding konferensi internasional ini. Apalagi peserta dalam konferensi ini sangat beragam, bahkan ada peserta yang berasal dari luar negeri. Tidak hanya itu, saya juga mengucapkan selamat juga atas penyelenggaraan pertemuan tahunan PPS. PGRA se-Indonesia dan Kongres Mahasiswa PIAUD se-Indonesia, yang menjadi bagian dari rangkaian acara Konferensi

Internasional Pendidikan Islam Anak Usia Dini. Kegiatan ini penting, sehingga semuanya patut mengapresiasi ***

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pontianak, 12 April 2017

Rektor IAIN Pontianak

Dr. H. Hamka Siregar, M.Ag

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR

REKTOR IAIN PONTIANAK ~iii

DEKAN FTIK IAIN PONTIANAK ~v

KETUA PANITIA ~vi

DAFTAR ISI ~vii

Eka Hendry

Membina dan Merawat Tunas Pendidikan Damai Bagi Anak Usia Dini ~1

Indah Juniarsih

Pembelajaran Tari Pendidikan Dengan Tema Budaya Betawi yang Berbasis Cerita ~11

Rus'an & Kasmiasi

Metode Guru PAUD Dalam Menghafalkan Hurufd Abjad
Pada Anak Usia Dini Di TK Kartika 32 Palu ~31

Laily Hidayati

Pelatihan Mendongeng Untuk Pendidikan Anak Usia Dini: Sebuah Desain Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia ~44

Siti Mumun Muniroh dan Maghfur Ahmad

Kecerdasan Natural Anak Usia Dini: Manjemen dan Inovasi Pembelajaran Eko-Edukasi Berbasis Partisipasi Pada PAUD Green School ~53

Muh. Hanif

Desain Pendidikan Multikultural Pada Pendidikan Anak Usia Dini ~70

Muzakki

Hak Anak Usia 0 - 6 Tahun Dalam Perspektif Islam ~83

Ratna Pangastuti

Penanaman Pendidikan Multikultural Sejak Usia Dini Berbasis Living Value Education (LVE) ~90

Book Two ~ *Internasional Proceeeding Seminar* "Konsepsi dan Implementasi Pendidikan Islam Anak Usia Dini"

- Saifuddin**
Mempertajam Urgensi Pembelajaran Terpadu di PAUD ~101
- Helva Zuraya dan Heriyansyah**
Hak Anak Dalam Pendidikan Perspektif Islam ~117
- La Hewi**
Pola Asuh Orang Tua Di Suku Bajo: Studi Kualitatif Di KB Nur Ain Mola Selatan Kabupaten Wakatobi ~127
- Eman Sulaiman**
Industrialisasi dan Deklinasi Pelayanan Hak Anak Dalam Pengasuhan Dan Pendidikan Agama Islam: Penelitian pada Masyarakat Industri di Kota Majalengka Provinsi Jawa Barat ~134
- Jahju Hartanti**
Identifikasi Konsep Diri Remaja Akhir Dalam Mengeksplorasi Pengalaman Positif Usia Dini Pada Mahasiswa Universitas PGRI Adi Buana Surabaya Tahun Akademik 2016-2017 ~161
- Sumiyati**
Keluarga Sebagai Sekolah Pertama Anak: Memaksimalkan Peran Orang Tua Dalam Tumbuh Kembang Anak Usia 1 - 4 Tahun ~147
- Yahdinil Firda Nadirah**
Perilaku Temper Tantrum Pada Anak Usia Dini ~157
- Anita Qurroti A'yuni**
Pola Asuh Islami Pada Anak Usia Dini yang Membawa Gadget: Studi Kasus PAUD Karunia di Kabupaten Mempawah ~169
- Fathurrosi**
Penanaman Nilai-Nilai Pancasila Pada Anak Usia Dini ~180
- Sapri, Iskandar, Siti Nurhajifah, Rahimawati**
Pemberian Reward dan Punishment Dalam Proses Pembelajaran Pada Pendidikan Anak Usia Dini ~188
- Ma`ruf, Ahmad Tijani & Mochamad Hamdan**
Konsep Pendidikan Islam Anak Usia Dini Abu Hamid Muhammad Al-Ghazali ~212
- Rahnang**
Pendidikan Islam Anak Usia Dini Berbasis Silaturrahim ~222
- Sigit Purnama**
Peta Penelitian Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini ~231

PERILAKU TEMPER TANTRUM PADA ANAK USIA DINI

Yahdinil Firda Nadirah

Dosen Psikologi Institut Agama Islam Negeri

Sultan Maulana Hasanuddin Banten

Email: yahdinilfirda@yahoo.com

Abstract

Early childhood education is education which is very important because at this time the children are in the golden period of development and growth. This is due to the growth and development of the child at this time moves quickly and is the basis for the next stage of development. Developmental aspects on children who need to be stimulated are aspects of moral values of the religion, language, social, emotional, cognitive and physical. When the fifth aspect is not optimally stimulated then the child will experience an obstacle in its development. The environment is very influential in the achievement of child development. Children who do not adapt to the environment would suffer its own pressure. Children tend to be doing things outside its control. Children are no longer able to control their emotions. Moreover, at the time the children are undergoing a phase called tantrum.

This research is descriptive research types. Descriptive research to analyze and present the fact systematically so it can be easily understood and inferred. This research data is a document or literature that support the research theme that is related to the behavior of temper tantrum on early childhood. The analysis of these studies use inductive deductive frame of mind.

Keywords: *tantrum, early childhood, the environment, descriptive*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses belajar sepanjang hayat yang dimulai dari sejak lahir sampai liang lahat. Sementara itu pendidikan pada anak usia dini merupakan dasar bagi pendidikan dan perkembangan anak ditingkat selanjutnya sepanjang hidup. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) menurut Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 ayat 14 adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Berdasarkan perkembangannya, masyarakat telah menunjukkan kepedulian terhadap masalah pendidikan, pengasuhan, dan perlindungan anak usia dini untuk usia 0 sampai dengan 6 tahun dengan berbagai jenis layanan sesuai dengan kondisi dan kemampuan yang ada, baik dalam jalur pendidikan formal maupun non formal. Penyelenggaraan PAUD jalur pendidikan formal berbentuk Taman Kanak-Kanak (TK)/Raudhatul Atfal (RA) dan bentuk lain yang sederajat, yang menggunakan program untuk anak usia 4-≤6 tahun sedangkan penyelenggaraan PAUD jalur pendidikan nonformal berbentuk Taman Penitipan Anak (TPA) dan bentuk lain yang sederajat, yang menggunakan program untuk anak usia 0-<2 tahun, 2-<4 tahun, 4-≤6 tahun dan Program pengasuhan untuk anak usia 0-≤6 tahun, Kelompok Bermain (KB) dan bentuk lain

SIMPULAN

Berdasarkan eksplorasi penulis pada literatur- literatur dapat disimpulkan:

1. Perkembangan aspek sosial-emosional yang optimal dapat mempengaruhi perkembangan serta pertumbuhan aspek-aspek yang lain. Anak dengan perkembangan sosial-emosional lingkungan sosial.
2. Anak yang tidak beradaptasi dengan lingkungannya akan mengalami tekanan tersendiri. Anak cenderung akan melakukan hal-hal yang di luar kendalinya. Dalam artian, anak tidak mampu lagi mengendalikan emosi dalam dirinya. Apalagi pada masa tersebut anak-anak sedang mengalami suatu fase yang bernama tantrum.
3. Tantrum adalah salah satu dari sekian banyak kelainan pada kebiasaan- kebiasaan anak, sebagai suatu usaha untuk memaksakan kehendaknya pada orang tua, yang biasanya tampak dalam bentuk menjerit-jerit, berteriak dan menangis sekeras-kerasnya, berguling-guling di lantai dan sebagainya.
4. Hampir setiap anak mengalami tantrum dan pada umumnya hal ini terjadi pada hampir seluruh periode awal masa kanak-kanak
5. Tantrum sering terjadi karena anak merasa frustrasi dengan keadaannya, sedangkan ia tidak mampu mengungkapkan perasaannya dengan kata-kata, terhalangnya keinginan untuk mendapatkan sesuatu, ketidakmampuan anak mengungkapkan diri, tidak terpenuhinya kebutuhan, pola asuh orangtua, anak merasa lelah, lapar atau dalam keadaan sakit yang dapat menyebabkan anak menjadi rewel, anak sedang stress dan merasa tidak aman.
6. Beberapa cara yang dapat digunakan untuk mengatasi anak tantrum, yakni: *Reinforcing competing behaviors, extinction, satiation, Changing the stimulus environment* intervensi dari guru, mengurangi tantrum pada jam tidur, serta penggunaan terapi musik metode orff.

DAFTAR PUSTAKA

- Adams, Lisa A and Vaughn I. Rickert. 1989. "Reducing Bedtime Tantrums: Comparison Between Positive Routines and Graduated Extinction" dalam *Pediatric. America: American Academy of Pediatric*
- Azwar, S. 1997. Metode Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Belden Andy C, Nicole Renick Thomson, and Joan L. Luby. (2008). "Temper Tantrums in Healthy Versus Depressed and Disruptive Preschoolers: Defining Tantrum Behaviors Associated with Clinical Problems" dalam *Pediatric. America: American Academy of Pediatric*
- Chaplin, J. P. 2009. *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: Rajawali Pers
- Dariyo, Agoes. *Psikologi Perkembangan Anak Tiga Tahun Pertama*, Bandung : PT. Refika Aditama, 2007
- Djiwandono, Sri Esti Wuryani. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta : PT. Grasindo, 2006
- Hadi, S. 2002. *Methodology Research*. Yogyakarta: Andi Offset
- Hames, Penney. 2005. *Menghadapi dan Mengatasi Anak yang Suka Ngamuk*. Jakarta: PT Gramedia
- Hayes, Eileen. 2003. *Tantrum Panduan Memahami Dan Menangani Ledakan Emosi Anak*. (Alih Bahasa: Hamiyn Octopus). Jakarta: Erlangga
- Hurlock, E.B. 2011. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Erlangga